

DAFTAR PUSTAKA

1. Kambong P, Paruntu OL. Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya penyakit infeksi saluran pernafasan akut (ispa) pada balita di wilayah kerja puskesmas paniki bawah kecamatan mapanget. GIZIDO. 2013;5(2):87-8.
2. Rini CS, Rohmah J. Bakteriologi dasar. 1st ed. Sidoarjo: UMSIDA Press; 2020. p. 14, 28-45, 69-70, 77.
3. Joegijantoro R. Penyakit infeksi. 1st ed. Malang: Intimedia; 2018. p. 21-2, 34-53.
4. Irjayanti A, Wambrauw A, Wahyuni I, Maranden AA. Personal hygiene dengan kejadian penyakit kulit. JIKSH. 2023;12(1):169-72.
5. Brooks GF, Butel JS, Morse SA. Mikrobiologi kedokteran Jawetz, Melnick, & Adelberg. 23th ed. Jakarta: EGC; 2007. p. 15, 170-1, 266-8, 719.
6. Wulansari A, Aqlinia M, Wijanarka, Raharjo B. Isolasi bakteri endofit dari tanaman bangle (*Zingiber cassumunar Roxb.*) dan uji aktivitas antibakterinya terhadap bakteri penyebab penyakit kulit *Staphylococcus epidermidis* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Berkala Bioteknologi. 2019;2(2):25-6.
7. Cendranata WO, Djamhari MK, Adiastuti EP. Daya hambat ekstrak daun sambiloto (*Andrographis paniculata*) terhadap populasi bakteri pada ulser *recurrent aphthous stomatitis*. J PDGI. 2012;61(1):20-2.
8. Salam R, *et al.* Kekuatan pasar dalam perdagangan beras di kota tasikmalaya. J Agristan. 2023;5(1):1-2.
9. Fitriyah D, Ayu DP, Puspita SD, Kartika RC, Ubaidillah M. Kandungan nutrisi dan aktivitas antimikroba ekstrak beras merah. J Pangan dan Gizi. 2022;12(2):30-6.
10. Krisbianto A. Uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol fraksi *n*-heksana, fraksi etil asetat, dan fraksi air dari beras hitam (*Oryza sativa L. indica*)

- terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 [skripsi]. Surakarta: Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi; 2019.
11. Chandramouli B, Latha MM, Narendra K, Mallikarjuna K. Phytochemical and antimicrobial investigations of methanolic seed extract of black rice (*Oryza sativa L.*) mentioned in an ancient palm leaf manuscript (talapatra). WJPR. 2018;7(1):598-613.
 12. Wulandari S, Nisa YS, Taryono, Indarti S, Sayekti RRS. Sterilisasi peralatan dan media kultur jaringan. Agrinova : Journal of Agrotechnology Innovation. 2021;4(2):16-8.
 13. Fauziyah N, Sutresna Y, Widayanti A. Kajian pengaruh konsentrasi etanol terhadap karakteristik oleoresin ampas jahe merah (*Zingiber officinale roscoe*) limbah penyulingan. TEKNOTAN. 2022;16(3):169-73.
 14. Susanty, Yudistirani SA, Islam MB. Metode ekstraksi untuk perolehan kandungan flavonoid tertinggi dari ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera Lam*). 2019;8(2):31-5.
 15. Nofita AD, Sari WY, Mutripah S, Supriani. Uji efektivitas antibakteri ekstrak etanolik *Allium cepa L.* terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dalam media mueller hinton agar. Media Informasi. 2020;16(1):1-7.
 16. Prasetyo W. Perbedaan daya hambat ekstrak daun kersen (*Muntingia calabura L.*) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan bakteri *Shigella dysenteriae* serta pemanfaatannya sebagai karya ilmiah populer [skripsi]. Jember : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Jember; 2015.
 17. Yanti F, Rosmania. Penghitungan jumlah bakteri di laboratorium mikrobiologi menggunakan pengembangan metode spektrofotometri. Jurnal Penelitian Sains. 2020;22(2):76-86.
 18. Sumiati E. Uji aktivitas antibakteri ekstrak kloroform dan ekstrak etanol biji bidara laut (*Strychnos linguistrina*) terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 *Salmonella thypi*. Biogenesis : Jurnal Ilmiah Biologi. 2014;2(1):1-10.

19. Amin SS, Ghozali TZ, Efendi MRS. Identifikasi bakteri dari telapak tangan dengan perwarnaan Gram. J Kimia dan Ilmu Lingkungan. 2023;1(1):30-5.
20. Fitrah R, Irfan M, Saragih R. Analisis bakteri tanah di hutan larangan adat rumbio. J Agroteknologi. 2017;8(1):18.
21. Purwaningsih D, Wulandasari D. Uji aktivitas antibakteri hasil fermentasi bakteri endofit umbi talas (*Colocasia esculenta L*) terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa*. J Sains Kes. 2021;3(5):753-5.
22. Rahmi M, Putri DH. Aktivitas antimikroba DMSO sebagai pelarut ekstrak alami. Serambi Biologi. 2020;5(2):56-8.
23. Endriastuti NE, Wahyono D, Sukarno R. Evaluasi pendosisan gentamisin pada pasien anak pneumonia berat. JMPF. 2015;5(1):27-8.
24. Bethesda. PubChem [Internet]. National Library of Medicine. 2019 – [cited 2024 Jan 5]. Available from: <https://pubchem.ncbi.nlm.nih.gov/compound/Gentamicin>
25. Anggita D, Nuraisyah S, Wiriansya EP. Mekanisme kerja antibiotik. UMJ. 2022;7(1):51-2.
26. Sari AK, Ayuchecaria N. Penetapan kadar fenolik total dan flavonoid total ekstrak beras hitam (*Oryza sativa L*) dari Kalimantan selatan. J Ilmiah Ibnu Sina. 2017;2(2):327-34.
27. Rahmawati A, Mayasari D, Narsa AC. 2020. Kajian literatur: aktivitas antibakteri ekstrak herba suruhan (*Peperomia pellucida L.*). Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences. Samarinda: Universitas Mulawarman; p. 118-23.
28. Hidayah N, Hisan A, Solikin A, Irawati, Mustikaningtyas D. Uji efektivitas ekstrak *Sargassum muticum* sebagai alternatif obat bisul akibat aktivitas *Staphylococcus aureus*. J of Creativity Students. 2016;1(1):2-9.
29. Prayoga E. Perbandingan efek ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle L.*) dengan metode difusi disk dan sumuran terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* [skripsi]. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2013.

30. Nurhayati LS, Yahdiyani N, Hidayatulloh A. Perbandingan pengujian aktivitas antibakteri starter yoghurt dengan metode difusi sumuran dan metode difusi cakram. JTHP. 2020;1(2):41-6.
31. Haryati SD, Darmawati S, Wilson W. 2017. Perbandingan efek ekstrak buah alpukat (*Persea americana Mill*) terhadap pertumbuhan bakteri *Pseudomonas aeruginosa* dengan metode disk dan sumuran. Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Semarang, Universitas Muhammadiyah Semarang; p.348-51.

